

Kinerja Sektorial Pada Triwulan II dan Prospeknya Triwulan III-2021

Andry Satrio Nugroho

Kepala Center Industry, Trade and Investment, INDEF

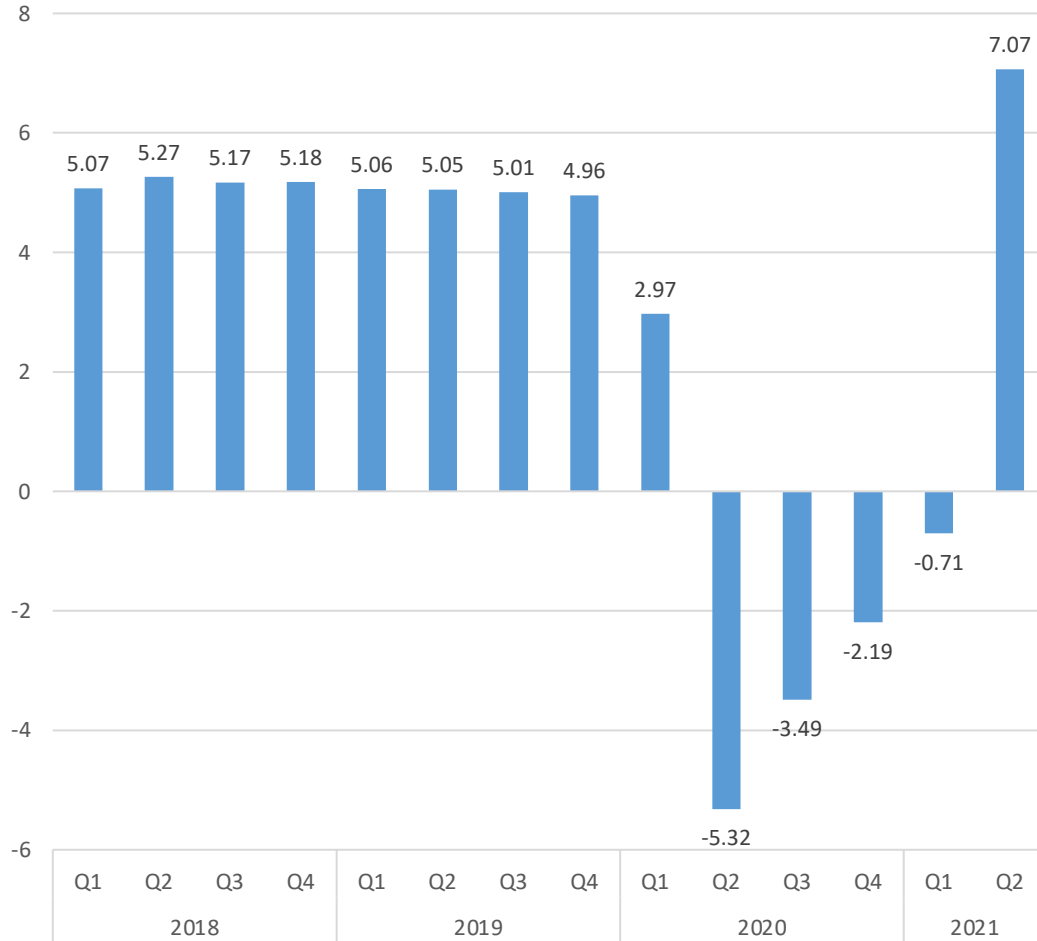
Konferensi Pers INDEF – Waspada Gelombang Kedua Pemulihan
Ekonomi: Tanggapan Kinerja Ekonomi Triwulan II-2021

6 Agustus 2021

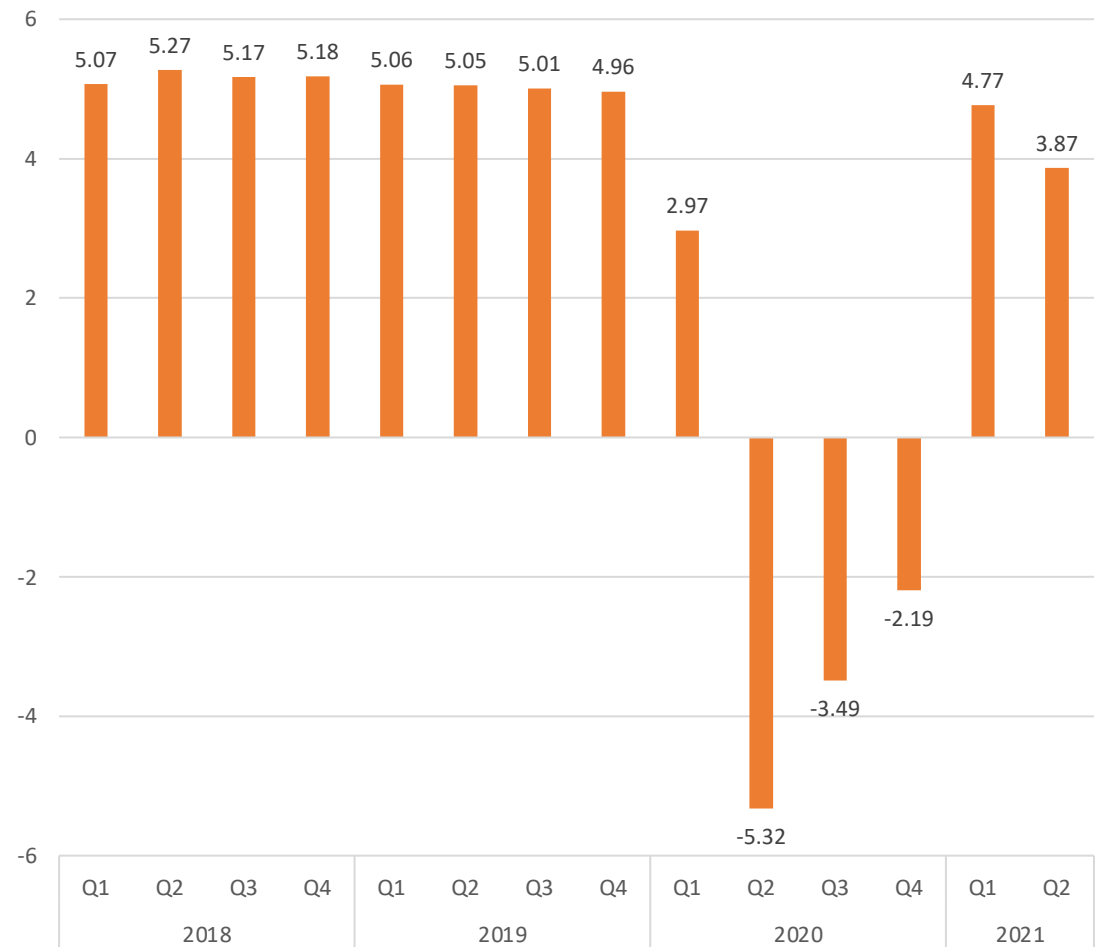


AKHIR DARI RESESI ATAU PERTUMBUHAN YANG SEMU?

Pertumbuhan PDB Secara Kuartal (%)



Pertumbuhan 2021 dengan Rata-rata 2018-2019



Sumber: BPS (2021)

JIKA BASISNYA NORMAL, SEKTORAL MASIH TUMBUH RENDAH DI Q2

Sektor	2020				2021		pertumbuhan 2021 menggunakan dasar rata-rata 2018-2019	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q1	Q2
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.01	2.20	2.16	2.59	3.33	0.38	4.26	5.23
Pertambangan dan Penggalian	0.45	-2.72	-4.28	-1.20	-2.02	5.22	-0.45	2.00
Industri Pengolahan	2.06	-6.18	-4.34	-3.14	-1.38	6.58	2.55	1.72
Pengadaan Listrik dan Gas	3.85	-5.46	-2.44	-5.01	1.68	9.09	7.73	4.26
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.38	4.44	5.94	4.98	5.46	5.78	14.79	14.90
Konstruksi	2.90	-5.39	-4.52	-5.67	-0.79	4.42	5.02	1.52
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.57	-7.59	-5.05	-3.64	-1.23	9.44	2.86	3.41
Transportasi dan Pergudangan	1.30	-30.80	-16.71	-13.42	-13.12	25.10	-9.66	-10.97
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.94	-21.97	-11.81	-8.88	-7.26	21.58	-2.76	-2.58
Informasi dan Komunikasi	9.82	10.85	10.72	10.91	8.71	6.87	24.57	23.89
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.63	1.06	-0.95	2.37	-2.97	8.35	11.08	11.90
Real Estate	3.81	2.31	1.96	1.25	0.94	2.82	7.55	8.12
Jasa Perusahaan	5.39	-12.09	-7.61	-7.02	-6.10	9.94	3.84	1.22
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.15	-3.21	1.82	-1.55	-3.05	9.49	3.10	10.47
Jasa Pendidikan	5.87	1.19	2.41	1.36	-1.71	5.72	6.91	10.26
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.39	3.71	15.29	16.54	3.32	11.62	18.79	20.83
Jasa lainnya	7.09	-12.60	-5.55	-4.84	-5.16	11.97	6.40	2.85
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.97	-5.32	-3.49	-2.19	-0.71	7.07	4.77	3.87

- Apabila kita **bandingkan dengan kinerja tanpa pandemi (2018-2019)** maka terlihat bahwa tekanan masih terjadi di sektor:
 - Transportasi dan pergudangan (-10,97%)
 - Penyediaan akomodasi dan mamin (-2,58%)
- Sektor yang meningkat cukup signifikan **jika menggunakan perbandingan tanpa pandemi (2018-2019)** :
 - Jasa keuangan (11,9%)
 - Administrasi pemerintahan (10,4%)

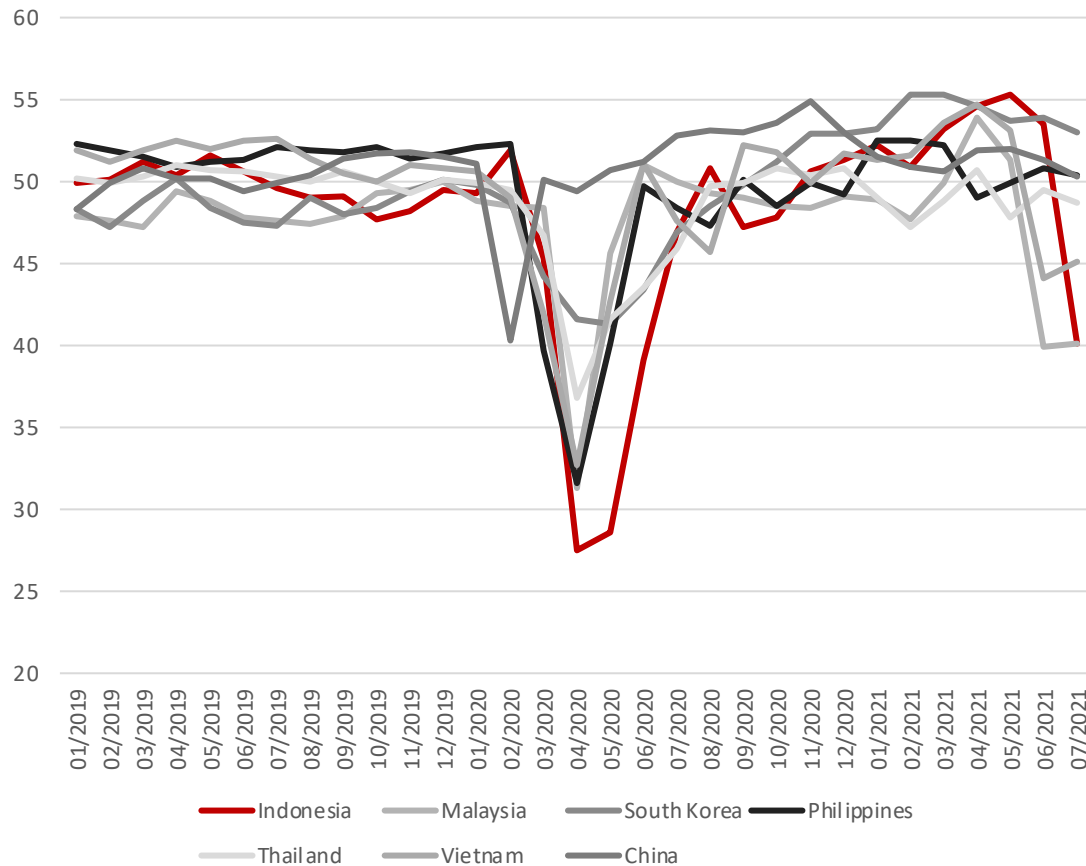
BEGITU JUGA SUBSEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN YANG RENDAH JIKA DIBANDINGKAN DENGAN SEBELUM PANDEMI

Sektor	2020				2021		pertumbuhan 2021 menggunakan dasar rata-rata 2018-2019	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q1	Q2
C. Industri Pengolahan	2.06%	-6.18%	-4.34%	-3.14%	-1.38%	6.58%	2.55%	1.72%
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	2.58%	-10.20%	-7.44%	-11.96%	-7.70%	3.37%	-7.37%	-7.37%
Industri Pengolahan Non Migas	2.01%	-5.74%	-4.02%	-2.22%	-0.71%	6.91%	3.66%	2.74%
1. Industri Makanan dan Minuman	3.94%	0.22%	0.66%	1.66%	2.45%	2.95%	9.97%	7.14%
2. Industri Pengolahan Tembakau	3.49%	-10.84%	-5.19%	-10.77%	-9.58%	-1.07%	0.55%	-11.49%
3. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-1.24%	-14.23%	-9.32%	-10.49%	-13.28%	-4.54%	-6.93%	-10.45%
4. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-0.36%	-8.55%	-19.75%	-6.07%	1.74%	3.26%	0.78%	-8.70%
5. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	3.17%	-1.23%	-5.92%	-4.36%	-8.51%	-6.07%	-9.83%	-11.02%
6. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4.50%	1.10%	-1.42%	-2.98%	-2.67%	-4.01%	6.19%	2.75%
7. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	5.59%	8.65%	14.96%	8.45%	11.46%	9.15%	24.11%	21.50%
8. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0.82%	-11.98%	-9.61%	0.24%	3.84%	11.72%	-0.48%	-5.35%
9. Industri Barang Galian bukan Logam	-5.30%	-9.13%	-9.11%	-12.52%	-7.28%	8.05%	-14.48%	-2.84%
10. Industri Logam Dasar	3.98%	2.76%	5.19%	11.46%	7.71%	18.03%	16.61%	23.31%
11. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-3.52%	-9.29%	-6.86%	-2.11%	-4.08%	6.73%	-7.27%	-4.43%
12. Industri Mesin dan Perlengkapan	-9.33%	-13.42%	-10.76%	-7.38%	3.22%	16.35%	-5.81%	-1.30%
13. Industri Alat Angkutan	4.64%	-34.29%	-29.98%	-18.98%	-10.93%	45.70%	-9.99%	-6.08%
14. Industri Furnitur	-7.28%	-2.57%	-1.69%	-1.72%	8.04%	7.18%	6.24%	7.38%
15. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-4.73%	-5.19%	1.15%	5.54%	1.24%	0.90%	-1.03%	-0.52%

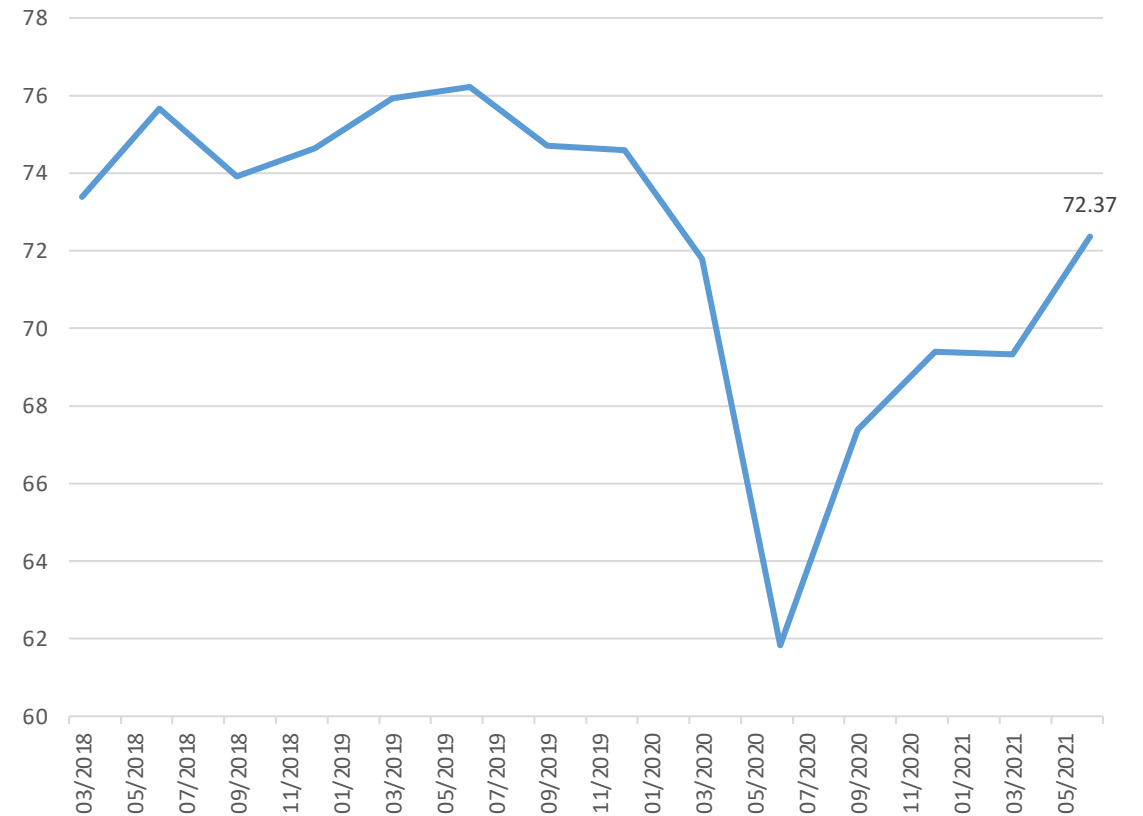
- Apabila kita **bandingkan dengan kinerja tanpa pandemi (2018-2019)** maka terlihat bahwa tekanan masih terjadi di subsektor:
 - Pengolahan tembakau (-11,49%)
 - TPT (-10,45%)
- Sektor yang meningkat cukup signifikan **jika menggunakan perbandingan tanpa pandemi (2018-2019)** :
 - Logam Dasar (23,31%)
 - Industri Kimia, Farmasi, dan Obat (21,5%)

PERFORMA INDUSTRI DIPREDIKSI MASIH AKAN TERTEKAN HINGGA AKHIR KUARTAL KETIGA

Perbandingan PMI antar negara Asia

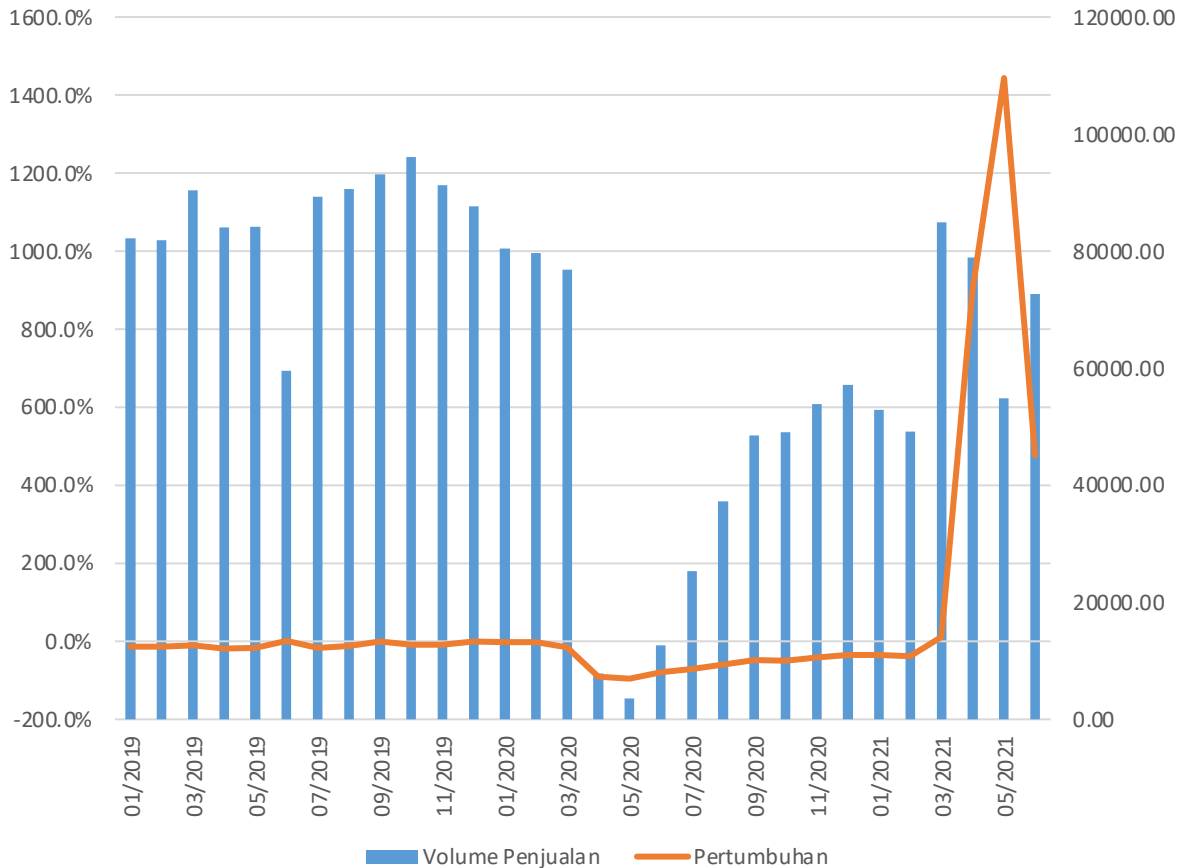


Tingkat Utilisasi Kapasitas Terpasang

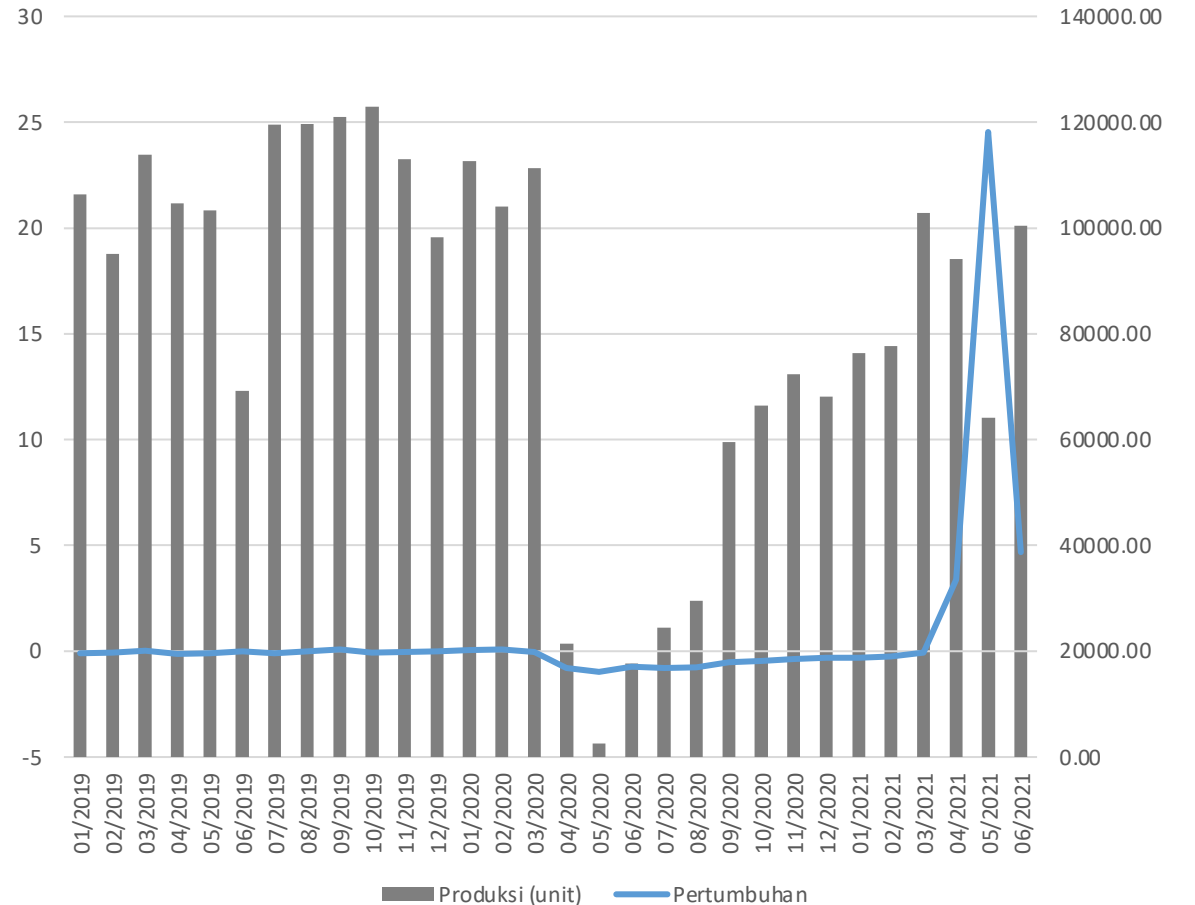


RELAKSASI PPNBM MENGANGKAT EKSEKUTASI PRODUSEN KENDARAAN BERMOTOR

Volume dan Pertumbuhan Penjualan



Volume dan Pertumbuhan Produksi Mobil



Sumber: Gaikindo (2021)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Pertumbuhan ekonomi tinggi dan pandemi yang tidak kunjung terkendali bukan merupakan dua kondisi yang baik
- Pertumbuhan ekonomi berada di atas rata-rata kuartal II-2021 menunjukkan pertumbuhan ilusi atau semu karena basis kuartal II-2020 rendah (PSBB vs pelanggaran PPKM mikro)
- Jika terjadi pengetatan kembali di akhir Agustus, maka efek perlambatan ekonomi akan melebihi PSBB di 2020. Kuartal ketiga akan menjadi penentu dari gelombang pandemi selanjutnya.
- Penanganan pandemi yang terlambat akan menimbulkan risiko tekanan pada industri yang berimplikasi kepada pengangguran baru



Terima Kasih